

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peranan bahasa bagi kehidupan manusia sangatlah penting. Ranah pendidikan menyelenggarakan pengajaran bahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Penguasaan empat keterampilan tersebut sangat diperlukan bagi pembelajar bahasa demi tercapainya tujuan belajar dan pembelajaran. Hal tersebut berlaku pula pada pembelajaran bahasa Perancis.

Saat ini terdapat banyak lembaga pendidikan baik formal maupun lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa Perancis. Beberapa sekolah menengah atas dan sederajat (SMA/MA/SMK) sudah mencantumkan bahasa Perancis ke dalam kurikulumnya sebagai pembelajaran bahasa asing sehingga para peserta didik dapat mengasah empat keterampilan berbahasa di bangku SMA.

Idealnya, dalam proses belajar dan mengajar bahasa Perancis, keempat keterampilan berbahasa; menyimak (*compréhension orale*), berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*) dan menulis (*production écrite*) ini harus dapat dikuasai. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling menunjang satu sama lain sehingga aplikasinya di dalam kelas pun harus seimbang. Berdasarkan pengamatan selama melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi (PLP) di salah satu SMA di Bandung, peneliti melihat beberapa siswa mengalami kesulitan saat menulis kalimat dalam bahasa Perancis. Kurangnya pemahaman struktur bahasa dan pembendaharaan kata bahasa Perancis menjadi kendala yang dialami para siswa saat menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis.

Sementara itu, keterampilan menulis bahasa Perancis merupakan salah satu kegiatan produktif yang harus dikembangkan dan diasah oleh setiap pembelajarnya agar kemampuan berkomunikasi secara tertulis dapat terlaksana dengan baik. Hal tersebut harus diterapkan pula pada pembelajaran bahasa Perancis di SMA karena dengan demikian para siswa akan terbiasa untuk menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, para siswa juga akan terlatih untuk memahami struktur bahasa, ejaan dan kosakata bahasa Perancis.

Pada keterampilan menulis tingkat pemula di SMA, para siswa diarahkan untuk dapat menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan baik dan benar. Tugas seorang pendidik adalah bagaimana menarik minat siswa untuk terus berlatih menulis dalam bahasa Perancis. Pemahaman terhadap materi juga menjadi pendukung utama seorang siswa mau dan percaya diri untuk menulis kalimat sederhana bahasa Perancis. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran inovatif dan menyenangkan agar muncul semangat siswa untuk bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu dari metode pembelajaran yang termasuk ke dalam pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM) secara berkelompok adalah metode *course review horay*. Menurut Hestaliana (2012 : 6), “metode *course review horay* adalah sebuah metode pembelajaran yang melakukan pengujian pemahaman dengan cara siswa diminta untuk membuat kotak atau kartu yang dinomori secara acak yang kemudian jawaban soal ditulis pada kartu sesuai dengan nomor yang disebutkan”. Metode tersebut diharapkan dapat mengasah ingatan dan pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa

Perancis, diharapkan siswa dapat mengingat dan memahami tata bahasa Perancis dasar, ejaan dan kosakata bahasa Perancis yang diajarkan.

Sudah ada penelitian sebelumnya yang menggunakan metode tersebut. Kurniawan dkk (2011) menyatakan bahwa “pemahaman siswa mengenai materi persiapan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia meningkat setelah diterapkan metode pembelajaran *course review horay*”.

Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Faslikhah dkk (2012) menarik kesimpulan bahwa “penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VIII F SMP Negeri 1 Pengasih”.

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang diatas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan metode *course review horay* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana berbahasa Perancis. Adapun judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah “Penerapan Metode *Course Review Horay* Dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Perancis. (*Penelitian Pra Eksperimen terhadap Siswa Kelas X SMA SANDHY PUTRA T.A 2013/2014*)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut Syamsudin dan Vismaia (2009 : 48), “rumusan masalah merupakan penuntun bagi langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam kegiatan penelitian”. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah penerapan metode *course review horay* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis?
- 2) Seberapa besar hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *course review horay* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis?

- 3) Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap penerapan metode *course review horay* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dan dijadikan petunjuk agar penelitian ini sesuai dengan yang diinginkan. Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) mendeskripsikan penerapan metode *course review* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.
- 2) memperoleh data berupa hasil belajar siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis melalui penerapan metode *course review horay* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Perancis.
- 3) memperoleh data mengenai tanggapan yang diberikan siswa terhadap metode *course review horay*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semuanya, terutama bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun manfaat yang diharapkan muncul dari penelitian ini, antara lain :

- 1) penelitian ini sangat penting bagi peneliti karena dapat dijadikan bekal bagi peneliti untuk menjadi tenaga pendidik di masa yang akan datang serta mengembangkan wawasan peneliti dalam perkembangan proses belajar.
- 2) memberi gambaran dan sumbangan pemikiran tentang penerapan metode *Course Review Horay* dalam pembelajaran menulis kalimat

sederhana bahasa Perancis.

- 3) memberikan alternatif baru dalam metode pembelajaran bahasa Perancis sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan pengajar untuk meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan metode pembelajaran.
- 4) sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam tentang metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis.

## 1.5 Asumsi

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Metode *Course Review Horay* merupakan salah satu metode pendukung dari model pembelajaran kooperatif.
- 2) Keterampilan menulis adalah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap pembelajar bahasa.